

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Fokus	Aspek	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	1. Peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter	1. Peran orangtua dalam pembentukan karakter 1) Menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai 2) Orangtua terlibat penuh dalam pembentukan karakter 3) Orangtua menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak 2. Peran orangtua dalam pembentukan karakter. 1) Peran guru sebagai model 2) Peran guru sebagai pembimbing 3) Peran guru sebagai pelatih 4) Peran guru sebagai motivator 5) Peran guru sebagai penilai	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
2.	2. Hambatan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter	a. Hambatan orang tua dalam pembentukan karakter 1) kurangnya orangtua untuk memberikan perhatian 2) kurangnya dukungan dan kasih sayang kepada anaknya 3) kurangnya figur orangtua yang	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

		tidak mampu memberikan keteladanan pada anak b. hambatan guru dalam pembentukan karakter 1) sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya 2) pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh 3) guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya 4) guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih		
3.	3.Upaya orang tua dan guru dalam pembentukan karakter	a. upaya orangtua dalam pembentukan karakter 1) upaya orangtua sebagai pendidik 2) upaya orangtua sebagai pembimbing 3) upaya orangtua sebagai pembina b. upaya guru dalam pembentukan karakter 1) membentuk komonitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

		sebagai landasan karakter yang baik. 2) Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter 3) Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal 4) Sekolah mengembangkan motivasi diri anak didik.		
--	--	---	--	--

Lampiran 2

Pedoman Observasi Orangtua dan Guru**A. Identitas Orang tua**

Hari/tanggal :Senin, 7 juni 2021
 Kelas/semester :BI/II
 Guru kelas :Zasmara Belina, S.Pd

B. Petunjuk

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan dan pilihlah jawaban yang tersedia, dan berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

No	Aspek yang diamati	Keterangan
Peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter anak		
1	Peran orangtua dalam pembentukkan karakter	
	a. Menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek atau sesuai	Orangtua anak terlihat melakukan disiplin kepada anak untuk membentuk karakter anak, saat anak di rumah.
	b. Orangtua terlibat penuh dalam pembentukan karakter	Orang tua terlibat penuh dalam pembentukan karakter yang sesuai kepada anaknya di rumah.
	c. Orangtua menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak	Orangtua belum optimal memberikan teladan kepada anaknya saat melakukan sesuatu untuk membentuk karakter anaknya.
2	Peran guru dalam pembentukkan karakter	
	a. Peran guru sebagai model	Terlihat guru menjadi model atau contoh yang baik untuk anak di sekolah
	b. Peran guru sebagai pembimbing	Terlihat guru membimbing anak ketika mengajarkan pelajaran kepada anak di sekolah.
	c. Peran guru sebagai pelatih	Terlihat guru melatih anak dalam mengembangkan karakter yang baik saat proses belajar berlangsung di sekolah

	d. Peran guru sebagai motivator	Terlihat guru kelas B1 memotivasi anak muridnya dengan kegiatan yang positif disekolah
	e. Peran guru sebagai penilai	Terlihat guru berperan dalam menilai anak dan mengevaluasi karakter pada setiap anak muridnya, dan menilai hasil kerja anak.
Hambatan orangtua dan guru dalam pembentukan karakter anak		
1.	Hambatan orangtua dan guru dalam pembentukan karakter	
	a. kurangnya perhatian orangtua kepada anak	Terlihat orang tua memberikan perhatian kepada anaknya, namun ada orangtua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dikarenakan sibuk melakukan pekerjaan.
	a. Orangtua kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak	Orangtua terlihat memberikan dukungan kasih sayang kepada anaknya, namun ada juga orang tua yang kurang memberikan kasih sayangnya kepada anak dikarenakan bekerja
	b. Orangtua kurang menjadi contoh atau teladan pada anak	Terlihat orangtua kurang memberikan contoh atau teladan yang baik pada anak.
	Hambatan guru dalam pembentukan karakter	
	a. Sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya	Guru terlihat belum optimal dapat menerapkan atau memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi di sekolah anak.
	b. Konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh diterapkan	Terlihat guru belum optimal menerapkan konsep pendidikan karakter secara keseluruhan
	c. Guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran	Guru terlihat belum optimal memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan

	yang diampunya	pelajaran yang diampunya
	d. Guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dilakukan di sekolah	Guru terlihat belum optimal menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dilakukan di sekolah
Upaya orangtua dan guru dalam pembentukan karakter anak		
	Upaya orang tua dalam pembentukkan karakter anak	
	a. Upaya orangtua sebagai pendidik	Orangtua terlihat dalam mendidik anak untuk membentuk karakter anaknya kearah yang lebih baik.
	b. Upaya orangtua sebagai pembimbing	Orangtua terlihat sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter yang lebih baik kepada anaknya.
	c. Upaya orangtua sebagai pembina	Terlihat orangtua sebagai pembina anak dan menjadi tempat pertama pendidikan karakter untuk anaknya.
	Upaya guru dalam pembentukan karakter	
	a. Sekolah mengembangkan nilai-nilai etika	Guru terlihat membentuk karakter pada anak didiknya, terutama dalam nilai-nilai etikanya
	b. Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter	Guru terlihat menciptakan masyarakat peduli karakter melalui kerjasama orang tua dan guru dalam memotivasi anak
	c. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan sekolah atau tindakan normal	Guru terlihat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan sekolah sesuai dengan kemauannya.
	d. Sekolah mengembangkan motivasi dalam diri anak didik.	Terlihat guru mengembangkan motivasi diri anak didik dengan menyemangati dan mendorong anak bersikap baik.

Lampiran 3

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama orang Tua : MR
 Nama Anak : ANS
 Kelas/semester : BI/II
 Hari / tanggal : Senin, 21 juni 2021

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P : Selamat pagi bu?

MR : Selamat pagi juga dek.

P :”Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.

MR :Iya dek silahkan.

P :”Oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

MR :“Baik, nama saya Maidia Rahmi”.

P :“Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”

MR :“Iya tentu saja bisa dek.”

P :“Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek atausesuai, apakah bapak/ibu berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?

MR :“Iya, saya menerapkan disiplin dirumah kepada anak saya supaya anak saya bisa disiplin nantinya, seperti setiap pagi bangun pagi jam 05.30, dan menyuruh anak untuk tidur siang”

P :”Peran orangtua dalam keterlibatan penuh untuk membentuk karakter anak. Apakah bapak/ibu berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”

MR :”Iya saya terlibat dalam membentuk karakter anak saya di rumah dengan melatih anak hidup jujur”

P :”Apakah bapak/ibu berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

MR :”Belum, saya belum menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak saya di rumah, karena kadang saya berlaku kasar.

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu dalam pembentukan karakter anak di rumah?

MR :”Yaah... ada hambatan karena saya tidak memahamii apa itu karakter, arti karakter dan cara menerapkannya, saya hanya melakukan yang biasa dilakukan di rumah, seperti biasakan tidur siang, mandi sendiri dan makan sendiri”

P : Apakah bapak ibu kurang memberikan memberikan perhatian kepada anak ibu?”

MR :”Tidak, saya memperhatikan anak saya di rumah”

P :”Apakah orangtua kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?”

MR :”Tidak, saya memberikan kasih sayang kepada anak saya”

P :”Apakah orangtua memberikan contoh yang baik kepada anak dan mampu memberikan keteladanan?”

MR : “Tidak, saya kurang optimal memberikan keteladanan pada anak karena kadang saya tidak sopan”

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtua sebagai pendidik. Apakah bapak ibu berupaya sebagai pendidik?”

MR :”Iya saya sudah berupaya mendidik anak saya di rumah”

P :” Apakah bapak ibu berupaya sebagai pembimbing?”

MR :”Iya saya membimbing”

P :” Apakah bapak ibu berupaya sebagai pembina di rumah?”

MR : "Iya saya berupaya membina anak saya di rumah"

P : "Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih"

MR : "Iya sama-sama dek"

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama orang Tua :SD
 Nama Anak : AZ
 Kelas/semester :BI/II
 Hari / tanggal : Selasa, 29 juni 2021

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

- P : Selamat pagi bu?
- SD : Selamat pagi juga dek.
- P :Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.
- SD : Iya dek silahkan.
- P :”Oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
- SD :“Baik, nama saya Sri Darmini”.
- P :“Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
- SD :“Iya tentu saja bisa dek.”
- P :“Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?
- SD :“Iya saya terlibat dalam membentuk karakter anak saya di rumah”
- P :”Apakah bapak/ibu berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”
- SD :”Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi anak-anak dengan menyapa dan ramah kepada semua orang”

P :”Apakah bapak/ibu berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

SD :”Iya saya belum optimal berperan menjadi contoh atau teladan yang baik”

HAMBATAN ORAN GTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu dalam pembentukkan karakter anak di rumah?

SD :”Mengalami hambatan biasanya seperti anak susah diatur”

P :”Apakah bapak ibu memberikan memberikan perhatian kepada anaknya?”

SD :”Iya memperhatikan anak”

P :”Apakah orangtua kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?”

SD :”Tidak, saya tetap memberikan kasih sayang kepada anak”

P :” Apakah orangtua menjadi contoh kepada anak dan contoh keteladanan?”

SD : “Iya kadang memberikan contoh keteladanan yang baik, kadang tidak”

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtuasebagai pendidik. Apakah bapak ibu berupaya sebagai pendidik?”

SD :” Iya saya sudah mendidik”

P :” Apakah bapak ibu berupaya sebagai pembimbing?”

SD :”Iya saya berupaya”

P :” Apakah bapak ibu berupaya orangtuasebagai pembina?”

SD :”Iya saya sudah membina anak saya”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih”

SD :”Iya sama-sama dek”

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama orang Tua :.Y
 Nama Anak :FSN
 Kelas/semester :BI/II
 Hari / tanggal :.Rabu, 7 juli 2021

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

- P : Selamat pagi bu?
- Y : Selamat pagi juga dek.
- P : Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.
- Y : Iya dek silahkan.
- P :”Oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
- Y :”Baik, nama saya Yustina”.
- P :”Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
- Y :”Iya tentu saja bisa dek.”
- P :”Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?
- Y :”Saya menerapkan disiplin dirumah supaya anak saya bisa disiplin nantinya”
- P :”Apakah bapak/ibu berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”
- Y :”Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik”

P :”Apakah bapak/ibu berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

Y :”Iya saya berperan dalam melakukan kegiatan atau suatu tindakan yang baik kepada anak saya supaya dia mengikuti tingkah laku saya di rumah”

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu dalam pembentukan karakter anak di rumah?

Y :”Yaah... saya tidak memahami pendidikan karakter”

P :”Apakah bapak ibu memberikan perhatian kepada anak?”

Y :”Iya memperhatikan dan perhatian”

P :”Apakah orangtua kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?”

Y :”Tidak, saya tetap memberikan kasih sayang kepada anak”

P :”Apakah orangtua memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak?

Y :”Belum memberikan keteladanan yang baik”

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtua sebagai pendidik. Apakah bapak ibu berupaya sebagai pendidik?”

Y :”Iya saya sudah mendidik anak saya dengan baik di rumah ”

P :”Apakah bapak ibu berupaya sebagai pembimbing?”

Y :”Iya saya berupaya membimbing anak saya di rumah”

P :”Apakah bapak ibu berupaya orangtua sebagai pembina?”

Y :”Iya saya berupaya membina anak saya”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih”

Y :”Iya sama-sama dek”

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama orang Tua :M
 Nama Anak :AA
 Kelas/semester :BI/II
 Hari / tanggal :Senin,12 juli 2021

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

- P : Selamat pagi bu?
- M : Selamat pagi juga dek.
- P :Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.
- M : Iya dek silahkan.
- P :”Oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
- M :”Baik, nama saya Marlina”.
- P :”Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”
- M :”Iya tentu saja bisa dek.”
- P :”Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?
- M :”Iya, saya menerapkan disiplin”
- P :”Apakah bapak/ibu berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”
- M :”Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai orang tua”
- P :”Apakah bapak/ibu berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

M :“Iya saya kadang tidak memberi contoh yang baik kepada anak saya seperti tidak biasa berdoa sebelum tidur dan kadang tidak sopan kepada anak berupa kata-kata kasar

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu dalam pembentukan karakter anak di rumah?

M :”Yaah... saya tidak memahami karakter anak saya”

P :” Apakah bapak ibu memberikan perhatian kepada anak?”

M :”Iya memperhatikan anak saya”

P :”Apakah orangtua kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?”

M :“Tidak, saya tetap memberikan kasih sayang kepada anak”

P :”Apakah orangtua memberikan contoh yang baik atau keteladanan?”

M :“Iya, kadang memberikan contoh yang baik kepada anak seperti bersikap jujur pada anak, kadang tidak memberikan contoh atau teladan yang baik seperti menjelekan nakma orang”

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtua sebagai pendidik. Apakah bapak ibu berupaya sebagai pendidik?”

M :”Iya saya mendidik anak saya”

P :”Apakah bapak ibu berupaya sebagai pembimbing?”

M :”Iya saya berupaya membimbing

P :” Apakah bapak ibu berupaya orangtua sebagai pembina?”

M :”Iya membina anak saya”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih”

M : “Iya sama-sama dek”

Hasil Wawancara Orang Tua

Nama orang Tua : MHK
 Nama Anak :DV
 Kelas/semester :BI/II.
 Hari / tanggal :Kamis, 15 Juli 2021

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKANKARAKTER

P : Selamat pagi bu?

MHK: Selamat pagi juga dek.

P : Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu.

MHK: Iya dek silahkan.

P :”Oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

MHK:”Baik, nama saya M.Herey Kriswantoko”.

P :”Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”

MHK:”Iya tentu saja bisa dek.”

P :”Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?

MHK:”Iya, saya menerapkan disiplin dirumah”

P :”Apakah bapak/ibu berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”

MHK:”Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi anak”

P :”Apakah bapak/ibu berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

MHK: "Iya saya kadang berperan menjadi contoh yang baik, kadang tidak"

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : "Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu dalam pembentukan karakter anak di rumah?"

MHK: "Saya tidak tau"

P : "Apakah bapak ibu memberikan perhatian kepada anaknya?"

MHK: "Iya memperhatikan tetapi terkadang saya kurang memperhatikan anak saya di rumah"

P : "Apakah orangtua kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?"

MHK: "Iya namun saya kurang memberikan perhatian karena sibuk bekerja"

P : "Apakah orangtua memberikan contoh atau teladan kepada anak?"

MHK: "Iya, namun saya kurang memberikan keteladanan pada anak karena sibuk bekerja"

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P : "Berkaitan dengan upaya orangtua sebagai pendidik. Apakah bapak ibu berupaya sebagai pendidik?"

MHK: "Iya saya berupaya"

P : "Apakah bapak ibu berupaya sebagai pembimbing?"

MHK: "Iya kami membimbing"

P : "Apakah bapak ibu berupaya orangtua sebagai pembina?"

MHK: "Iya kami berupaya membina anak".

P : "Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih"

MHK: "Iya sama-sama dek"

Lampiran 4

Hasil Wawancara peserta didik

Nama orang Tua :MR

Nama Anak :ANA

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2021

PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER**

P : Selamat pagi dek?

ANA: Selamat pagi juga bu.

P :Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini ibu akan mewawancarai adek.

ANA: Iya bu silahkan.

P :”Oke baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama ibu Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini ibu bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

ANA:”Baik, nama saya Afrilia Nur Asyifa”.

P :”Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya?”

ANA :”Iya tentu saja bisa”

P :”Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?

ANA :”Iya, mereka berperan bu”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”

ANA :”Iya berperan”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

ANA :”Iya bu tetapi kadang-kadang menjadi contoh dan teladan yang baik”

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Peran guru sebagai model. Apakah guru adek berperan sebagai model untuk membentuk karakter anak?”

ANA :”Iya berperan”

P :”Apakah guru adek berperan sebagai pembimbing?”

ANA :”Iya berperan”

P :”Apakah guru adek berperan sebagai pelatih?”

ANA :”Berperan”

P :”Apakah guru adek berperan sebagai motivator?”

ANA :”Iya berperan”

P :”Apakah guru adek berperan sebagai penilai?”

ANA :”Iya menilai”

HAMBATAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu adek dalam membentuk karakter anak di rumah?”

ANA :”Iya ada”

P :”Apakah bapak ibu adek memberikan memberikan perhatian kepada anaknya?”

ANA :”Iya memberikan”

P :”Apakah orangtua adek kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?”

ANA :”Tidak, bapak/ibu saya memberikan kasih sayang”

P :”Apakah orangtua adek memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anak?”

ANA :”Tidak bu, kadang tidak memberikan contoh yang baik karena mereka jarang di rumah”

HAMBATAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. Apakah guru adek di sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya?”

ANA :”Tidak tahu”

P :”Apakah guru adek paham tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh?”

ANA :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah guru adek belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya?”

ANA :”Guru terlihat belum terlalu paham tentang konsep pendidikan karakter”

P :”Apakah Orang tua danNGuru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih?”

ANA :”Tidak tahu bu”

UPAYA ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtua sebagai pendidik. Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pendidik?”

ANA :”Iya mereka sudah mendidik saya di rumah”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pembimbing?”

ANA :”Iya membimbing”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya orangtua sebagai pembina?”

ANA :”Iya berupaya membina saya di rumah”

UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya guru membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik. Apakah guru adek membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik?”

ANA :”Iya”

P :”Apakah guru adek menciptakan masyarakat peduli karakter?”

ANA :”Iya bu”

P :”Apakah guru adek di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal?”

ANA :”Iya memberikan”

P :”Apakah sekolah adek mengembangkan motivasi diri anak didik?”

ANA :”Iya memberikan”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang adek berikan saya ucapkan terimakasih”

ANA :”Sama sama bu”

Hasil Wawancara peserta didik

Nama orang Tua :SD
 Nama Anak :FAZ
 Hari / tanggal :Selasa, 29 juni 2021

PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : Selamat pagi dek?

FAZ: Selamat pagi juga bu.

P :Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini ibu akan mewawancarai adek.

FAZ: Iya bu silahkan.

P :”Oke baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama ibu Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini ibu bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

FAZ:”Baik, nama saya Fatima Az Zahra”.

P :”Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya?”

FAZ :”Iya tentu saja bisa .”

P :”Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?

FAZ:”Iya, mereka berperan bu”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”

FAZ :”Iya berperan”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

FAZ :”Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik”

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : "Peran guru sebagai model. Apakah guru adek berperan sebagai model untuk membentuk karakter anak?"

FAZ : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai pembimbing?"

FAZ : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai pelatih?"

FAZ : "Berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai motivator?"

FAZ : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai penilai?"

FAZ : "Iya menilai"

HAMBATAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : "Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu adek dalam pembentukan karakter anak di rumah?"

FAZ : "Iya ada"

P : "Hambatan dalam kurangnya orangtua untuk memberikan perhatian, apakah bapak ibu adek memberikan perhatian kepada anaknya?"

FAZ : "Iya memberikan"

P : "Apakah orangtua adek kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?"

FAZ : "Iya memberikan"

P : "Apakah orangtua adek memberikan figur kepada anak yang tidak mampu memberikan keteladanan?"

FAZ : "Tidak tau bu"

HAMBATAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Apakah guru adek di sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya?”

FAZ :”Tidak tahu”

P :”Apakah guru adek paham tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh?”

FAZ :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah guru adek belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya?”

FAZ :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah Orang tua dan Guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih?”

FAZ :”Tidak tahu bu”

UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKA KARAKTER UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtuasebagai pendidik. Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pendidik?”

FAZ :”Iya sudah mendidik saya di rumah”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pembimbing?”

FAZ :”Iya membimbing”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya orangtua sebagai pembina?”

FAZ :”Iya sudah membina anak di rumah”

UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya guru membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik. Apakah guru adek membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik?”

FAZ :”Iya”

P :”Apakah guru adek menciptakan masyarakat peduli karakter?”

FAZ :”Iya bu”

P :”Apakah guru adek di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal?”

FAZ :”Iya memberikan”

P :”Apakah sekolah adek mengembangkan motivasi diri anak didik?”

FAZ :”Iya memberikan”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang adek berikan saya ucapkan terimakasih”

FAZ :”Sama sama bu”

Hasil Wawancara peserta didik

Nama orang Tua :Y
 Nama Anak :FSN
 Hari / tanggal :Rabu,7 juli 2021

PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : Selamat pagi dek?

FSN: “Selamat pagi juga bu”.

P :”Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini ibu akan mewawancarai adek.”

FSN: iya bu silahkan.

P :”Oke baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama ibu Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini ibu bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

FSN:”Baik, nama saya Putri Sucinta Ningsih”.

P :“Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya?”

FSN :“Iya tentu saja bisa .”

P :“Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?

FSN :”Iya, mereka berperan bu”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”

FSN :“Iya berperan”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

FSN :”Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik”

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Peran guru sebagai model. Apakah guru adek berperan sebagai model untuk membentuk karakter anak?”

FSN :”Iya berperan”

P :”Apakah guru adek berperan sebagai pembimbing?”

FSN :”Iya berperan”

P :”Apakah guru adek berperan sebagai pelatih?”

FSN :”Berperan”

P :”Apakah guru adek berperan sebagai motivator?”

FSN :”Iya berperan”

P :”Peran guru sebagai penilai, apakah guru adek berperan sebagai penilai?”

FSN :”Iya menilai”

HAMBATAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu adek dalam pembentukan karakter anak di rumah?”

FSN :”Iya ada”

P :”Apakah bapak ibu adek memberikan memberikan perhatian kepada anaknya?”

FSN :”Iya memberikan”

P :”Apakah orangtua adek kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?”

FSN :”Iya memberikan”

P :”Apakah orangtua adek memberikan figur/contoh yang baik kepada anak dan tidak mampu memberikan keteladanan?”

FSN :”Tidak tahu bu”

HAMBATAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Hambatan selanjutnyasekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. Apakah guru adek di sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya?”

FSN :”Tidak tahu”

P :”Apakah guru adek paham tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh?”

FSN :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah guru adek belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya?”

FSN :”Tidak tahu bu

P :”ApakahOrang tua danGuru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih?”

FSN :”Tidak tahu bu”

UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtuasebagai pendidik. Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pendidik?”

FSN :” Iya sudah mendidik saya di rumah”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pembimbing?”

FSN :”Iya membimbing”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya orangtua sebagai pembina?”

FSN :”Iya berupaya membina saya di rumah”

UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya guru membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik. Apakah guru adek membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik?”

FSN :”Iya”

P :”Apakah guru adek menciptakan masyarakat peduli karakter?”

FSN :”Iya bu”

P :”Apakah guru adek di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal?”

FSN :”Iya memberikan”

P :”Apakah sekolah adek mengembangkan motivasi diri anak didik?”

FSN :”Iya memberikan”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang adek berikan saya ucapkan terimakasih”

FSN :”Sama sama bu”

Hasil Wawancara peserta didik

Nama orang Tua :M
 Nama Anak :AA
 Hari / tanggal :Senin. 12 juli 2021

PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

PERAN ORANGTUA DALAM PEMEBNTUKKAN KARAKTER

P : Selamat pagi dek?

AA : Selamat pagi juga bu.

P :Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini ibu akan mewawancarai adek.

AA : Iya bu silahkan.

P :”Oke baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama ibu Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini ibu bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

AA :“Baik, nama saya Agus Arifin”.

P :“Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya?”

AA :“Iya tentu saja bisa .”

P :“Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?

AA :”Iya, mereka berperan bu”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”

AA :“Iya berperan”

P :”Apakah bapak/ibu adek berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?

AA :”Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik”

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : "Peran guru sebagai model. Apakah guru adek berperan sebagai model untuk membentuk karakter anak?"

AA : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai pembimbing?"

AA : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai pelatih?"

AA : "Berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai motivator?"

AA : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai penilai?"

AA : "Iya menilai"

HAMBATAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKKA KARAKTER HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : "Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu adek dalam pembentukan karakter anak di rumah?"

AA : "Iya ada"

P : "Apakah bapak ibu adek memberikan memberikan perhatian kepada anaknya?"

AA : "Iya memberikan"

P : "Apakah orangtua adek kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?"

AA : "Iya memberikan"

P : "Apakah orangtua adek memberikan figur kepada anak yang tidak mampu memberikan keteladanan?"

AA : "Tidak tau bu"

HAMBATAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Hambatan selanjutnyasekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. Apakah guru adek di sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya?”

AA :”Tidak tahu”

P :”Apakah guru adek paham tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh?”

AA :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah guru adek belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya?”

AA :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah Orang tua danGuru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih?”

AA :”Tidak tahu bu”

UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya orangtuasebagai pendidik. Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pendidik?”

AA :”Iya sudah mendidik saya di rumah”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pembimbing?”

AA :”Iya membimbing”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya orangtuasebagai pembina?”

AA :”Iya berupaya membina saya di rumah”

UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya guru membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik. Apakah guru adek membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik?”

AA :”Iya”

P :”Apakah guru adek menciptakan masyarakat peduli karakter?”

AA :”Iya bu”

P :”Apakah guru adek di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal?”

AA :”Iya memberikan”

P :”Apakah sekolah adek mengembangkan motivasi diri anak didik?”

AA :”Iya memberikan”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang adek berikan saya ucapkan terimakasih”

AA :”Sama sama bu”

Hasil Wawancara peserta didik

Nama orang Tua :MHK
 Nama Anak :DV
 Hari / tanggal :Kamis, 15 juli 2021

PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

- P : Selamat pagi dek?
- DV : Selamat pagi juga bu.
- P : Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini ibu akan mewawancarai adek.
- DV : Iya bu silahkan.
- P :”Oke baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama ibu Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini ibu bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Orang Tua Dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah adek bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”
- DV :”Baik, nama saya Dominisiana Vitalis”.
- P :”Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya?”
- DV :”Iya tentu saja bisa .”
- P :”Disini saya mau bertanya tentang peran orangtua dalam hal menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai, apakah bapak/ibu adek berperan dalam menerapkan disiplin kepada anak pada saat di rumah?
- DV :”Iya, mereka berperan bu”
- P :”Apakah bapak/ibu adek berperan saat terlibat dalam membentuk karakter anak di rumah?”
- DV :”Iya berperan”
- P :”Apakah bapak/ibu adek berperan menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak di rumah?
- DV :”Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik”

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : "Peran guru sebagai model. Apakah guru adek berperan sebagai model untuk membentuk karakter anak?"

DV : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai pembimbing?"

DV : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai pelatih?"

DV : "Berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai motivator?"

DV : "Iya berperan"

P : "Apakah guru adek berperan sebagai penilai?"

DV : "Iya menilai"

HAMBATAN ORANGTUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

HAMBATAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P : "Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami ibu adek dalam pembentukan karakter anak di rumah?"

DV : "Iya ada"

P : "Apakah bapak ibu adek memberikan memberikan perhatian kepada anaknya?"

DV : "Iya memberikan"

P : "Apakah orangtua adek kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak?"

DV : "Iya memberikan"

P : "Apakah orangtua adek memberikan figur kepada anak yang tidak mampu memberikan keteladanan?"

DV : "Tidak tahu bu"

HAMBATAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER

P :”Hambatan selanjutnyasekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. Apakah guru adek di sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya?”

DV :”Tidak tahu”

P :”Apakah guru adek paham tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh?”

DV :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah guru adek belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya?”

DV :”Tidak tahu bu”

P :”Apakah orang tua dan guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih?”

DV :”Tidak tahu bu”

UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :” Berkaitan dengan upaya orang tu a sebagai pendidik. Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pendidik?”

DV :” Iya sudah mendidik saya di rumah”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya sebagai pembimbing?”

DV :”Iya membimbing”

P :”Apakah bapak ibu adek berupaya orangtuasebagai pembina?”

DV :”Iya berupaya membina saya di rumah”

UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya guru membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik. Apakah guru adek membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik?”

DV :”Iya”

P :”Apakah guru adek menciptakan masyarakat peduli karakter?”

DV :”Iya bu”

P :”Apakah guru adek di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal?”

DV :”Iya memberikan”

P :”Apakah sekolah adek mengembangkan motivasi diri anak didik?”

DV :”Iya memberikan”

P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang adek berikan saya ucapkan terimakasih”

DV :”Sama sama bu”

Lampiran 5

Hasil Wawancara Guru

Nama guru : Zasmara Belina, S.Pd

Kelas : .BI

Hari / tanggal : Senin, 7 juni 2021

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P : “Selamat pagi bu?”

ZB : “Selamat pagi juga dek”

P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancarai ibu”

ZB : “Iya dek silahkan”

P : “Oke baik, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Theodosia Yayuk Marselina dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG.PAUD. Disini saya bertujuan memawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?”

ZB : “Baik, nama saya Zasmara Belina, S.Pd”.

P : “Oke. Apakah bisa kita mulai wawancaranya ibu?”

ZB : “Iya tentu saja bisa dek.”

P : “Peran guru sebagai model. Apakah guru berperan sebagai model untuk membentuk karakter anak?”

ZB : “Iya saya sudah berperan menjadi model bagi anak didik saya ketika melakukan pelajaran di sekolah”

P : “Apakah guru berperan sebagai pembimbing?”

ZB : “Iya saya sudah membimbing anak-anak untuk melakukan tindakan yang baik seperti ramah kepada orangtua, guru dan teman-teman”.

P : “Apakah guru berperan sebagai pelatih?”

ZB :“Iya saya melatih anak-anak dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran”

P :”Apakah guru berperan sebagai motivator?”

ZB :“Iya saya sudah memotivasi anak dengan mendorong anak untuk mengikuti pelajaran dengan baik”

P :”Apakah guru berperan sebagai penilai?”

ZB :”Iya saya menilai atau mengevaluasi hasil kerja anak dari tingkah laku dan pencapaian anak di sekolah”

HAMBATAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. Apakah guru di sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya?”

ZB :”Iya saya belum mengajarkan anak murid saya pendidikan karakter sesuai dengan visi sekolah”

P :”Apakah guru paham tentang konsep pendidikan karakter?”

ZB :“Iya saya paham dengan konsep pendidikan karakter hanya penerapannya yang sulit”

P :”Apakah guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya?”

ZB :”Iya saya sudah memilih nilai karakter sesuai pelajaran yang saya ampu hanya belum optimal”

P :”Apakah Guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih?”

ZB :“Iya guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter untuk anak-anak saya karena kadang saya terlambat masuk kelas”

UPAYA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

P :”Berkaitan dengan upaya guru membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik. Apakah guru membentuk komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik?”

ZB :”Iya saya berupaya mengikuti diklat untuk mengembangkan nilai karakter dan etika”

- P :”Apakah guru menciptakan masyarakat peduli karakter?”
- ZB :”Iya saya berupaya menciptakan masyarakat peduli karakter kepada orangtua anak”
- P :”Apakah guru di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan sekolah?”
- ZB :”Iya saya berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan sekolah”
- P :”Apakah sekolah mengembangkan motivasi diri anak didik?”
- ZB :”Iya sekolah mengembangkan motivasi diri anak didik”
- P :”Baik dengan begitu, sekian wawancara kita, atas waktu yang ibu berikan saya ucapkan terimakasih”
- MR :”Sama sama”

Lampiran 6

A. Reduksi Hasil Wawancara di Kelompok B1

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
Peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter				
1.	Peran orang tua dalam pembentukan karakter	1. Menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai	2. "Iya, saya menerapkan disiplin dirumah kepada anak saya supaya anak saya bisa disiplin nantinya, seperti setiap pagi bangun pagi jam 05.30, dan menyuruh anak untuk tidur siang"(WOT.MR/21/6/21) 3. "Iya saya terlibat dalam membentuk karakter anak saya di rumah"(WOT.SD/29/6/21) 4. "Saya menerapkan disiplin dirumah supaya anak saya bisa disiplin nantinya"(WOT.Y/7/7/21) 5. "Iya, saya menerapkan disiplin"(WOT.M/12/7/21) 6. "Iya, saya menerapkan disiplin dirumah"(WOT.MHK/15/7/21) 7. "Iya, mereka berperan bu" (WA.ANA/21/6/21) 8. "Iya, mereka berperan bu" (WA.SD/29/6/21) 9. "Iya, mereka berperan bu" (WA.FCN/7/7/21) 10. "Iya, mereka berperan bu" (WA.AA/12/7/21) 11. "Iya, mereka berperan bu"(WA.DV/15/7/21)	Hasil wawancara menunjukan bahwa orangtua telah menerapkan disiplin yang ajek atau sesuai kepada anak seperti dibiasakan bangun pagi pukul 05.30, dibiasakan mengerjakan tugas sekolah setelah pulang dari sekolah.

		1. Orangtua terlibat penuh dalam pembentukan karakter	1. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik dengan menyapa dan ramah kepada semua orang"WOT.MR/21/6/21) 2. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi anak-anak dengan menyapa dan ramah kepada semua orang"WOT.SD/29/6/21) 3. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik"WOT.Y/7/7/21) 4. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai (WOT.M/12/7/21) 5. "ya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi anak" (WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik" (WA.SD/29/6/21) 8. "Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik" (WA.FCN/7/7/21) 9. "Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik"(WA.AA/12/7/21) 10. "Iya bu menjadi contoh dan teladan yang baik"(WA.DV/15/7/21)	Hasil wawancara menunjukan bahwa orangtua telah terlibat penuh dalam pembentukan karakter
--	--	--	--	--

		2. Orangtua menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak	1. “Iya saya berperan dengan cara mendorong anak agar bersikap baik dan positif kepada semua orang”(WOT.MR/21/6/21) 2. Tidak, saya kurang berperan menjadi teladan yang baik bagi anak”(WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya saya kurang berperan dalam melakukan kegiatan atau suatu tindakan yang baik kepada anak saya supaya dia mengikuti tingkah laku saya di rumah (WOT.Y/7/7/21) 4. “Iya saya kurang berperan dengan bersikap baik kepada semua orang”(WOT.M/12/7/21) 5. “Iya saya berperan”(WOT.MHK/15/7/21) 6. “Iya berperan”(WA.ANA/21/6/21) 7. “Iya berperan bu” (WA.SD/29/6/21) 8. “Iya berperan” (WA.FCN/7/7/21) 9. “Iya berperan” (WA.AA/12/7/21) 10. “Iya berperan”(WA.DV/15/7/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua belum optimal berperan menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak karena kadang orang tua berlaku kasar dengan anak
2.	Peran guru dalam pembentukan karakter			
		1. Peran guru sebagai model	”Iya saya belum optimal berperan menjadi model bagi anak didik saya ketika melakukan pelajaran di sekolah”(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru belum optimal dalam melakukan pembelajaran di sekolah

				karna kadang guru terlambat datang kesekolah
		2. Peran guru sebagai pembimbing	“Iya saya sudah membimbing anak-anak untuk melakukan tindakan yang baik seperti ramah kepada orang tua, guru dan teman-teman”.(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menunjukkan contoh yang baik kepada anak
		3. Peran guru sebagai pelatih	“Iya saya melatih anak-anak dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran” (WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah melatih anak dalam beriman kepada keyakinan anak
		4. Peran guru sebagai motivator	“Iya saya sudah memotivasi anak dengan mendorong anak untuk mengikuti pelajaran dengan baik”(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah memotivasi anak dengan bernyanyi sebelum pembelajaran
		5. Peran guru sebagai penilai	“Iya saya menilai atau mengevaluasi hasil kerja anak dari tingkah laku dan pencapaian anak di sekolah”(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah mengevaluasi anak secara menyeluruh hasil pencapaian anak

Hambatan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter

1.	Hambatan orang tua dalam pembentukan karakter			
		1. Kurangnya orangtua untuk memberikan perhatian	1. "Iya saya memperhatikan anak saya di rumah" (WOT.MR/21/6/21) 2. "Iya memperhatikan anak" (WOT.SD/29/6/21) 3. "Iya memperhatikan dan perhatian" (WOT.Y/7/7/21) 4. "Iya memperhatikan anak saya" (WOT.M/12/7/21) 5. "Iya memperhatikan tetapi terkadang saya kurang memperhatikan anak saya di rumah" (WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya memberikan" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya memberikan" (WA.SD/29/6/21) 8. "Iya memberikan" (WA.FCN/7/7/21) 9. "Iya memberikan" (WA.AA/12/7/21) 10. "Iya memberikan" (WA.DV/15/7/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua kurang memperhatikan anaknya dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaan
		2. Orangtua kurang memberikan dukungan dan kasih sayang kepada anak	1. "Iya saya memberikan kasih sayang kepada anak saya" (WOT.MR/21/6/21) 2. "Iya memberikan kasih sayang kepada anak" (WOT.SD/29/6/21) 3. "Iya memberikan kasih sayang kepada anak" (WOT.Y/7/7/21) 4. "Memberikan kasih sayang kepada anak" (WOT.M/12/7/21) 5. "Iya namun saya kurang memberikan perhatian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua terkadang memberikan kasih sayang kepada anak namun terkadang tidak memberikan perhatian kepada anak

			karena sibuk bekerja” (WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya memberikan” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya memberikan” (WA.SD/29/6/21) 8. ”Iya memberikan” (WA.FCN/7/7/21) 9. ”Iya memberikan” (WA.AA/12/7/21) 10. ”Iya memberikan”(WA.DV/15/7/21)	
		3. Orangtua belum menjadi contoh atau teladan bagi anak	1. “Iya saya belum memberikan keteladanan pada anak” (WOT.MR/21/6/21) 2. “Iya belum memberikan keteladanan yang baik” (WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya belum memberikan keteladanan WOT.Y/7/7/21) 4. “Saya kadang memberikan keteladanan (WOT.M/12/7/21) 5. “Iya, namun saya kurang memberikan keteladanan pada anak karena sibuk bekerja“(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya memberikan” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya memberikan” (WA.SD/29/6/21) 8. ”Iya memberikan” (WA.FCN/7/7/21) 9. ”Iya memberikan” (WA.AA/12/7/21) 10. ”Iya memberikan”(WA.DV/15/7/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa orang tua terkadang belum dapat menjadi teladan yang baik bagi anak contohnya sibuk dengan pekerjaan
2.	Hambatan guru dalam pembentukan karakter			

		1. Sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya	1. "Tidak tau bu" (WA.ANA/21/6/21) 2. "Tidak tau bu" (WA.SD/29/6/21) 3. "Tidak tau bu" (WA.FCN/7/7/21) 4. "Tidak tau bu" (WA.AA/12/7/21) 5. "Tidak tau bu" WA.DV/15/7/21) 6. "Iya saya belum mengajarkan anak murid saya pendidikan karakter sesuai dengan visi sekolah"(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru terkadang kurang memahami nilai-nilai karakter pada anak
		2. Konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh diterapkan	1. "Tidak tahu" (WA.ANA/21/6/21) 2. "Tidak tahu" (WA.SD/29/6/21) 3. "Tidak tahu" (WA.FCN/7/7/21) 4. "Tidak tahu" (WA.AA/12/7/21) 5. "Tidak tahu"(WA.DV/15/7/21) 6. "Iya saya belum terlalu paham tentang konsep pendidikan karakter"(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru terkadang kurang memahami nilai-nilai karakter
		3. Guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya	1. "Tidak tau bu" (WA.ANA/21/6/21) 2. "Tidak tau bu" (WA.SD/29/6/21) 3. "Tidak tau bu" (WA.FCN/7/7/21) 4. "Tidak tau bu" (WA.AA/12/7/21) 5. "Tidak tau bu" (WA.DV/15/7/21) 6. "Iya saya belum terlalu paham dengan konsep pendidikan karakter"(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru terkadang kurang memahami konsep pendidikan karakter pada anak

		4. Guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih	1. "Tidak tau bu" (WA.ANA/21/6/21) 2. "Tidak tau bu" (WA.SD/29/6/21) 3. "Tidak tau bu" (WA.FCN/7/7/21) 4. "Tidak tau bu" (WA.AA/12/7/21) 5. "Tidak tau bu" WA.DV/15/7/21) 6. "Iya saya belum bisa menjadi teladan yang baik untuk anak murid saya"(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru terkadang kurang menjadi teladan bagi anak karna datang tidak tepat waktu
Upaya orang tua dan guru dalam pembentukan karakter				
1.	Upaya orang tua dalam pembentukan karakter			
		1. Upaya orangtua sebagai pendidik	1. : "Iya saya sudah mendidik anak saya di rumah"WOT.MR/21/6/21) 2. : "Iya saya sudah mendidik"WOT.SD/29/6/21) 3. "Iya saya sudah mendidik anak saya dengan baik di rumah "(WOT.Y/7/7/21) 4. : "Iya saya mendidik anak saya"WOT.M/12/7/21) 5. : "Iya saya berupaya" (WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya" (WA.SD/29/6/21) 8. "Iya " (WA.FCN/7/7/21) 9. "Iya" (WA.AA/12/7/21) 10. : "Iya" (WA.DV/15/7/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa orang tua sudah mendidik anak dirumah dengan cara pulang sekolah harus tidur siang terlebih dahulu setelah itu baru bisa bermain

		2. Upaya orangtua sebagai pembimbing	1. :”Iya saya membimbing”(WOT.MR/21/6/21) 2. :”Iya saya berupaya”(WOT.SD/29/6/21) 3. :”Iya saya berupaya membimbing anak saya di rumah”(WOT.Y/7/7/21) 4. :”Iya saya berupaya membimbing”(WOT.M/12/7/21) 5. :”Iya kami membimbing”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya bu”(WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya bu”(WA.SD/29/6/21) 8. ”Iya bu”(WA.FCN/7/7/21) 9. ”Iya bu”(WA.AA/12/7/21) 10. :”Iya bu”(WA.DV/15/7/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sudah membimbing anak dengan cara mengajarkan anak mengenakan baju sendiri sebelum sekolah
		11. Upaya orangtua sebagai pembina	1. :”Iya saya berupaya membina anak saya di rumah”(WOT.MR/21/6/21) 2. ”Iya saya sudah membina anak saya”(WOT.SD/29/6/21) 3. ”Iya saya berupaya membina anak saya”(WOT.Y/7/7/21) 4. ”Iya membina anak saya”(WOT.M/12/7/21) 5. ”Iya kami berupaya membina”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya bu”(WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya bu”(WA.SD/29/6/21) 8. ”Iya bu”(WA.FCN/7/7/21) 9. ”Iya bu”(WA.AA/12/7/21) 10. :”Iya bu”(WA.DV/15/7/21)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sudah membina anak dengan cara mengerjakan tugas sekolah sepulang dari sekolah sebelum tidur siang

2.	Upaya guru dalam pembentukan karakter			
		1. Sekolah mengembangkan nilai-nilai etika	2. "Iya" (WA.ANA/21/6/21) 3. "Iya" (WA.SD/29/6/21) 4. "Iya" (WA.FCN/7/7/21) 5. "Iya" (WA.AA/12/7/21) 6. "Iya" (WA.DV/15/7/21) 7. "Iya saya berupaya mengikuti diklat untuk mengembangkan nilai karakter dan etika"(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru sudah mengembangkan nilai karakter dengan cara sopan santun kepada yang lebih tua
		3. menciptakan masyarakat peduli karakter	1. "Iya" (WA.ANA/21/6/21) 2. "Iya" (WA.SD/29/6/21) 3. "Iya" (WA.FCN/7/7/21) 4. "Iya" (WA.AA/12/7/21) 5. "Iya" (WA.DV/15/7/21) 6. "Iya saya berupaya menciptakan masyarakat peduli karakter kepada orangtua anak"(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru sudah menciptakan karakter yang baik kepada anak contohnya menundukan kepala ketika berjalan di depan orang yang lebih tua
		4. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk	1. "Iya memberikan" (WA.ANA/21/6/21) 2. "Iya memberikan" (WA.SD/29/6/21) 3. "Iya memberikan"" (WA.FCN/7/7/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru sudah memberikan tindakan normal contohnya

		melakukan kegiatan sekolah	4. "Iya memberikan" (WA.AA/12/7/21) 5. : "Iya memberikan" (WA.DV/15/7/21) 6. "Iya saya berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal"(WGK.ZB/7/6/21)	mengajarkan anak merapikan mainan setelah bermain
		4.sekolah mengembangkan motivasi diri anak didik	1. "Iya memberikan" (WA.ANA/21/6/21) 2. "Iya memberikan" (WA.SD/29/6/21) 3. "Iya memberikan"" (WA.FCN/7/7/21) 4. "Iya memberikan" (WA.AA/12/7/21) 5. : "Iya memberikan" (WA.DV/15/7/21) 6. "Iya saya mengembangkan motivasi pada diri anak didik saya di sekolah"(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil penelitian menunjukan bahwa guru sudah memotivasi anak dengan cara bernyanyi sambil bertepuk tangan

Lampiran 7

B. Display dan verifikasi hasil penelitian di kelompok B1 di Sekadau

No	Aspek yang diamati	Komponen	Display data			verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
Peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter						
	1.Peran orang tua dalam pembentukan karakter	1.Menerapkan dan menegakkan disiplin yang ajek dan sesuai	Orangtua anak terlihat melakukan sikap disiplin kepada anak untuk membentuk karakter anak, saat anak di rumah.	1. “Iya, saya menerapkan disiplin dirumah kepada anak saya supaya anak saya bisa disiplin nantinya, seperti setiap pagi bangun pagi jam 05.30, dan menyuruh anak untuk tidur siang”(WOT.MR/21/6/21) 2. “Iya saya terlibat dalam membentuk karakter anak saya di rumah”(WOT.SD/29/6/21) 3. “Saya menerapkan disiplin dirumah supaya anak saya bisa disiplin nantinya”(WOT.Y/7/7/21) 4. “Iya, saya menerapkan disiplin”(WOT.M/12/7/21) 5. “Iya, saya menerapkan disiplin dirumah”(WOT.MHK/15/7/21)	Hasil raport (CD.2)	Pada saat melakukan pembentukan karakter orangtua berperan dalam menerapkan sikap disiplin anak saat di rumah, dengan menerapkan disiplin dirumah kepada anak saya supaya anak saya bisa disiplin nantinya, seperti setiap pagi bangun pagi jam 05.30, dan menyuruh anak untuk tidur siang

				6. "Iya, mereka berperan bu" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya orangtua menerapkan disiplin ajek kepada anaknya di rumah" (WGK.ZB/7/6/21)		
		2. Orangtua terlibat penuh dalam pembentukan karakter	Orang tua terlibat penuh dalam pembentukan karakter yang sesuai kepada anaknya di rumah.	1. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik dengan menyapa dan ramah kepada semua orang" (WOT.MR/21/6/21) 2. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi anak-anak dengan menyapa dan ramah kepada semua orang" (WOT.SD/29/6/21) 3. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik" (WOT.Y/7/7/21) 4. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh" (WOT.M/12/7/21) 5. "Iya orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi anak" (WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya bu menjadi contoh dan	Hasil raport (CD.2)	Pada saat melakukan pembentukan karakter, orangtua terlibat dalam pembentukan karakter anaknya, orangtua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi anak-anak dengan menyapa dan ramah kepada semua orang

				teladan yang baik” (WA.ANA/21/6/21) 7. Iya orang tua berperan dalam menunjukkan kepribadian yang baik untuk anaknya” (WKG.ZB/7/6/21)		
		3. Orangtua menjadi contoh yang baik atau teladan bagi anak	Orangtua terlihat memberikan teladan kepada anaknya saat melakukan sesuatu untuk membentuk karakter anaknya.	1. “Iya saya berperan dengan cara mendorong anak agar bersikap baik dan positif kepada semua orang” (WOT.MR/21/6/21) 2. “Iya saya berperan dengan cara menjadi tladan yang baik” WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya saya berperan dalam melakukan kegiatan atau suatu tindakan yang baik kepada anak saya supaya dia mengikuti tingkah laku saya di rumah (WOT.Y/7/7/21) 4. “Iya saya berperan dengan bersikap baik kepada semua orang” (WOT.M/12/7/21) 5. “Iya saya berperan” (WOT.MHK/15/7/21) 6. “Iya berperan” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya orangtua berperan dalam	Hasil raport (CD.2)	Pada saat melakukan pembentukan karakter orangtua terlihat memberikan teladan kepada anaknya saat melakukan sesuatu untuk membentuk karakter anaknya, dengan cara mendorong anak agar bersikap baik dan positif kepada semua orang.

				memberikan contoh yang baik untuk anaknya di rumah”(WGK.ZB/7/6/21)		
	Peran guru dalam pembentukan karakter	1. Peran guru sebagai model	Terlihat guru menjadi model atau contoh yang baik untuk anak di sekolah	1. ”Iya guru berperan menjadi contoh yang baik dikelasnya” (WOT.MR/21/6/21) 2. ”Iya guru berperan menjadi contoh yang baik WOT.SD/29/6/21) 3. ”Iya guru berperan menjadi contoh yang baik” (WOT.Y/7/7/21) 4. ”Iya guru berperan menjadi contoh yang baik” (WOT.M/12/7/21) 5. ”Iya guru dikelas anak saya memberikan model yang bagus untuk anak saya”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya berperan” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya saya sudah berperan menjadi model bagi anak didik saya ketika melakukan pelajaran di sekolah”(WGK.ZB/7/6/21)	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau (CD.3)	Guru berperan dalam pembentukan karakter anak, terlihat guru menjadi model atau contoh yang baik untuk anak di sekolah, dengan cara menjadi contoh yang baik dikelasnya.
		2. peran guru sebagai	Terlihat guru membimbing anak	1. ”Iya guru berperan dalam membimbing anak”	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina	Guru berperan dalam pembentukan karakter

		pembimbing	ketika mengajarkan pelajaran kepada anak di sekolah.	WOT.MR/21/6/21) 2. "Iya berperan". WOT.SD/29/6/21) 3. "Guru berperan dalam membimbing anak saya (WOT.Y/7/7/21) 4. "Iya, guru kelas anak saya sudah membimbing anak saya di sekolah". (WOT.M/12/7/21) 5. "Iya guru berperan dalam membimbing anak saya". (WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya berperan" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya saya sudah membimbing anak-anak untuk melakukan tindakan yang baik seperti ramah kepada orangtua, guru dan teman-teman" (WGK.ZB/7/6/21)	Sekadau (CD.3)	anak, terlihat guru membimbing anak ketika mengajarkan pelajaran kepada anak di sekolah, dengan membimbing anak.
		3. peran guru sebagai pelatih	Terlihat guru melatih anak dalam mengembangkan karakter yang baik saat proses belajar berlangsung di sekolah	1."Iya saya melihat gurumelatih anak-anak"(WOT.MR/21/6/21) 2."Iya saya melihat guru melatih anak-anak dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran" (WOT.SD/29/6/21) 3."Iya guru berperan melatih	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau(CD.3)	Guru berperan dalam pembentukan karakter anak, terlihat guru melatih anak dalam mengembangkan karakter yang baik saat proses belajar berlangsung di sekolah, dengan melatih

				anak dengan pelajaran yang diajarkannya disekolah”(WOT.Y/7/7/21) 4.”Iya guru berpera melatih anak saya(WOT.M/12/7/21) 5.”Iya guru berperan sebgai pelatih”(WOT.MHK/15/7/21) 6.”Berperan”(WA.ANA/21/6/21) 7. “Iya saya melatih anak-anak dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran”(WGK.ZB/7/6/21)		anak-anak dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
		4. peran guru sebagai motivator	Terlihat guru kelas B1 memotivasi anak muridnya dengan kegiatan yang positif disekolah	1.”Iya saya melihat guru memotivasi anak saya ketika pelajaran berlangsung”(WOT.MR/21/6/21) 2.”Iya saya melihat guru memotivasi anak”(WOT.SD/29/6/21) 3.”Iya saya melihat guru memotivasi”(WOT.Y/7/7/21) 4.”Iya saya melihat guru memotivasi”(WOT.M/12/7/21) 5.”Iya saya melihat guru memotivasi anak”(WOT.MHK/15/7/21) 6.”Iya berperan”	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau (CD.3)	Guru berperan dalam pembentukan karakter anak, terlihat guru kelas B1 memotivasi anak muridnya dengan kegiatan yang positif disekolah, dengan memotivasi anak ketika pelajaran berlangsung

				(WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya saya sudah memotivasi anak dengan mendorong anak untuk mengikuti pelajaran dengan baik"(WKG.ZB/7/6/21)		
		5. peran guru sebagai penilai	Terlihat guru berperan dalam menilai anak dan mengevaluasi karakter pada setiap anak muridnya, dan menilai hasil kerja anak.	1."Iya guru menilai anak saya disekolah" (WOT.MR/21/6/21) 2."Iya guru menilai anak didik di sekolah"(WOT.SD/29/6/21) 3."Iya guru terlihat menilai dan mengevaluasi anak dengan memberitahukan saya sebagai orangtua anak"(WOT.Y/7/7/21) 4."Iya saya melihat guru menilai dan mengevaluasi"(WOT.M/12/7/21) 5."Iya saya melihat guru menilai anak"(WOT.MHK/15/7/21) 6."Iya menilai" (WA.ANA/21/6/21) 7.Iya saya menilai atau mengevaluasi hasil kerja anak dari tingkah laku dan pencapaian anak di	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau (CD.3)	Guru berperan dalam pembentukan karakter anak, terlihat guru berperan dalam menilai anak dan mengevaluasi karakter pada setiap anak muridnya, dan menilai hasil kerja anak, dengan menilai dan mengevaluasi anak dengan memberitahukan orangtua anak.

				sekolah”(WGK.ZB/7/6/21)		
Hambatan orang tua dan guru dalam pembentukan karakter						
	Hambatan orang tua dalam pembentukan karakter	1. Kurangn ya orangtua untuk memberi kan perhatian	Terlihat orang tua memberikan perhatian kepada anaknya, namun ada orangtua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dikarenakan sibuk melakukan pekerjaan.	1. “Iya saya memperhatikan anak saya di rumah” (WOT.MR/21/6/21) 2. “Iya memperhatikan anak” (WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya memperhatikan dan perhatian” (WOT.Y/7/7/21) 4. “Iya memperhatikan anak saya” (WOT.M/12/7/21) 5. “Iya memperhatikan tetapi terkadang saya kurang memperhatikan anak saya di rumah”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya memberikan” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya saya melihat orangtua memberikan perhatian” (WGK.ZB/7/6/21)	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau(CD.3)	Orangtua memberikan perhatian kepada anaknya untuk pembentukkan karakter, namun ada orangtua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dikarenakan sibuk melakukan pekerjaan.
		2. Orangtua kurang memberi kan	Orangtua terlihat memberikan dukungan kasih sayang kepada	1. “Iya saya memberikan kasih sayang kepada anak saya” (WOT.MR/21/6/21) 2. “Iya memberikan kasih	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau (CD.3)	Orangtua memberikan dukungan kasih sayang kepada anaknya untuk pembentukkan karakter,

		dukungan dan kasih sayang kepada anak	anaknya, namun ada juga orang tua yang kurang memberikan kasih sayang kepada anak dikarenakan bekerja	sayang kepada anak” (WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya memberikan kasih sayang kepada anak (WOT.Y/7/7/21) 4. “Memberikan kasih sayang kepada anak (WOT.M/12/7/21) 5. “Iya namun saya kurang memberikan perhatian karena sibuk bekerja” (WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya memberikan” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya orangtua memberikan kasih sayang kepada anak”(WGK.ZB/7/6/21)		namun ada juga orang tua yang kurang memberikan kasih sayang kepada anak dikarenakan bekerja
		3. Orangtua kurang memberikan figur kepada anak yang tidak mampu memberikan	Terlihat orangtua memberikan figur kepada anaknya yang memberikan keteladanan yang baik pada anak.	1. “Iya saya memberikan keteladanan pada anak” (WOT.MR/21/6/21) 2. “Iya memberikan keteladanan yang baik” (WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya memberikan keteladanan WOT.Y/7/7/21) 4. “Memberikan keteladanan (WOT.M/12/7/21)	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau(CD.3)	Orangtua memberikan figur kepada anaknya dalam pembentukan karakter dan memberikan keteladanan yang baik pada anak.

		keteladanan		5. "Iya, namun saya kurang memberikan keteladanan pada anak karena sibuk bekerja"(WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya memberikan" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya orangtua memberikan keteladanan pada anak"(WGK.ZB/7/6/21)		
	Hambatan guru dalam pembentukan karakter	1. Sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya	Guru terlihat belum dapat menerapkan atau memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi di sekolah anak.	1. "Iya saya tidak melihat guru mengajarkan anak saya karakter seperti visi sekolah" (WOT.MR/21/6/21) 2. "Saya tidak melihat guru mengajarkan anak saya karakter seperti visi sekolah" (WOT.SD/29/6/21) 2. "Saya tidak melihat guru mengajarkan anak saya karakter seperti visi sekolah" (WOT.Y/7/7/21) 3. "Iya saya melihat guru belum mengajarkan anak saya karakter sama dengan visi sekolah"	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau(CD.3)	Guru belum dapat menerapkan atau memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi di sekolah anak, karena guru kurang menguasainya.

				(WOT.M/12/7/21) 4. "Iya guru menanamkan nilai-nilai yang berkaitan dengan visinya (WOT.MHK/15/7/21) 5. "Tidak tau bu" (WA.ANA/21/6/21) 6. "Iya saya belum mengajarkan anak murid saya pendidikan karakter sesuai dengan visi sekolah"(WGK.ZB/7/6/21)		
		2. Pemahaman orang tua guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh	Terlihat guru belum terlalu paham tentang konsep pendidikan karakter secara keseluruhan	1. "Guru terlihat belum paham tentang konsep pendidikan karakter"(WOT.MR/21/6/21) 2. "Guru belum paham tentang konsep pendidikan karakter"(WOT.SD/29/6/21) 3. "Guru terlihat belum paham tentang konsep pendidikan karakter"(WOT.Y/7/7/21) 4. "Iya guru belum paham tentang konsep pendidikan	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau(CD.3)	Guru belum terlalu paham tentang konsep pendidikan karakter secara keseluruhan, guru belum paham tentang konsep pendidikan karakter

				karakter”(WOT.M/12/7/21) 5. “Iya saya agak kurang memahami konsep pendidikan secara menyeluruh” (WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Tidak tau” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Iya saya belum terlalu paham tentang konsep pendidikan karakter”(WGK.ZB/7/6/21)		
		3. Guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya	Guru terlihat belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pelajaran yang diberikannya di rumah.	1. “Iya guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter untuk anak-anak saya” (WOT.MR/21/6/21) 2. “Terlihat belum dapat menjadi teladan” (WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya guru belum bisa menjadi teladan yang baik” (WOT.Y/7/7/21) 4. “Iya terlihat belum bisa menjadi teladan”(WOT.M/12/7/21)	Visi Dan Misi TK Negeri Pembina Sekadau (CD.3)	Guru belum dapat menerapkan atau memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi di sekolah anak. Karena guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter untuk anak-anak

				) 5. “Tidak, saya dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter untuk anak-anak saya” (WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Tidak tau bu” (WA.ANA/21/6/21) 7. ”Tidak tau bu” (WA.SD/29/6/21) 8. ”Tidak tau bu” (WA.FCN/7/7/21) 9. ”Tidak tau bu” (WA.AA/12/7/21) 10. ”Tidak tau bu” WA.DV/15/7/21) ”iya saya belum bisa menjadi teladan yang baik untuk anak murid saya”(WGK.ZB/7/6/21)		
Upaya orang tua dan guru dalam pembentukan karakter						
	Upaya orang tua dalam pembentukan karakter	1. Upaya orangtua sebagai pendidik	Orangtua terlihat berupaya dalam mendidik anak untuk membentuk karakter anaknya kearah yang lebih baik.	1. ”Iya saya sudah mendidik anak saya di rumah” (WOT.MR/21/6/21) 2. ”Iya saya sudah mendidik”WOT.SD/29/6/21) 3. “Iya saya sudah mendidik	Hasil raport (CD.2)	Orangtua berupaya dalam mendidik anak untuk membentuk karakter anaknya kearah yang lebih baik, dengan mendidik anak di rumah

				anak saya dengan baik di rumah ”(WOT.Y/7/7/21) 4. ”Iya saya mendidik anak saya”(WOT.M/12/7/21) 5. :”Iya saya berupaya”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya” (WA.ANA/21/6/21) 7. “Iya orangtua sudah berperan dalam mendidik anaknya di rumah”(WGK.ZB/7/6/21)		
		2. Upaya orangtua sebagai pembimbing	Orangtua terlihat berupaya sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter yang lebih baik kepada anaknya.	1. ”Iya saya membimbing”(WOT.MR/21/6/21) 2. ”Iya saya berupaya”WOT.SD/29/6/21) 3. ”Iya saya berupaya membimbing anak saya di rumah”WOT.Y/7/7/21) 4. ”Iya saya berupaya membimbing”WOT.M/12/7/21) 5. ”Iya kami membimbing”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya bu” (WA.ANA/21/6/21) 7. “Iya orangtua sudah	Hasil raport (CD.2)	Orangtua sudah berupaya sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter yang lebih baik kepada anaknya.

				berperan dalam membimbing anak”(WGK.ZB/7/6/21)		
		3. Upaya orangtua sebagai pembina	Terlihat orangtua upaya orangtua sebagai pembina anak dan menjadi tempat pertama pendidikan karakter untuk anaknya.	1. :”Iya saya berupaya membina anak saya di rumah”(WOT.MR/21/6/21) 2. ”Iya saya sudah membina anak saya”(WOT.SD/29/6/21) 3. ”Iya saya berupaya membina anak saya”(WOT.Y/7/7/21) 4. ”Iya membina anak saya”(WOT.M/12/7/21) 5. ”Iya kami berupaya membina”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya bu”(WA.ANA/21/6/21) 7. “Iya orangtua sudah berperan dalam membina di rumah”(WGK.ZB/7/6/21)	Hasil raport (CD.2)	Orangtua berupaya membina anak dan menjadi tempat pertama pendidikan karakter untuk anaknya.
	Upaya guru dalam pembentukan karakter	1. Membentuk komunitas sekolah	Guru terlihat memberikan komonitas sekolah untuk membentuk	1. “Iya saya melihat guru mengembangkan nilai-nilai etika dan karakter WOT.MR/21/6/21)	Hasil raport (CD.2)	Guru berupaya memberikan komonitas sekolah untuk membentuk karakter pada anak

		mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan sebagai landasan karakter yang baik	karakter pada anak didiknya, terutama dalam nilai-nilai etikanya	2. "Iya mengembangkan nilai-nilai etika dan karakter" (WOT.SD/29/6/21) 3. "Iya saya melihat guru mengembangkan karakter bagi anak saya" (WOT.Y/7/7/21) 4. "Iya saya melihat guru mengembangkan karakter bagi anak saya" (WOT.M/12/7/21) 5. "Iya guru sudah mengembangkan nilai-nilai etika dan karakter" (WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya saya berupaya mengikuti diklat untuk mengembangkan nilai karakter dan etika" (WGK.ZB/7/6/21)		didiknya, terutama dalam nilai-nilai etikanya, dengan mengembangkan nilai-nilai etika dan karakter
		2. Menciptakan masyarakat peduli karakter	Guru terlihat berupaya dalam menciptakan masyarakat peduli karakter	7. "Iya guru memberikan dukungan yang besar kepada perbaikan pendidikan karakter untuk peserta didik" (WOT.MR/21/6/21) 8. "Iya guru menciptakan masyarakat peduli karakter"	Hasil raport (CD.2)	Guru berupaya dalam menciptakan masyarakat peduli karakter, dengan memberikan dukungan yang besar kepada perbaikan pendidikan karakter untuk peserta didik

				(WOT.SD/29/6/21) 9. "Iya guru sudah menciptakan masyarakat peduli karakter" (WOT.Y/7/7/21) 10. "Iya guru menciptakan masyarakat peduli karakter" (WOT.M/12/7/21) 11. "Iya guru terlihat menciptakan masyarakat peduli karakter" (WOT.MHK/15/7/21) 12. "Iya" (WA.ANA/21/6/21) 13. "Iya saya berupaya menciptakan masyarakat peduli karakter kepada orangtua anak" (WGK.ZB/7/6/21)		
		3. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal sesuai dengan kemauannya.	Guru terlihat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal sesuai dengan kemauannya.	1. "Iya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal" (WOT.MR/21/6/21) 2. "Iya guru kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal"	Hasil raport (CD.2)	Guru berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal sesuai dengan kemauannya.

		an tindakan normal		(WOT.SD/29/6/21) 3. "Iya guru memberikan kesempatan pada anak" (WOT.Y/7/7/21) 4. "Iya guru memberikan" (WOT.M/12/7/21) 5. "Iya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal" (WOT.MHK/15/7/21) 6. "Iya memberikan" (WA.ANA/21/6/21) 7. "Iya saya berupaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal"(WOK.ZB/7/6/21)		
		4. Sekolah mengem- bangkan motivasi diri anak didik	Terlihat guru mengembangkan motivasi diri anak didik, dengan menyemangati dan mendorong anak bersikap baik.	1. "Iya sekolah mengembangkan motivasi diri anak didik" WOT.MR/21/6/21 2. "Iya guru mengembangkan motivasi diri anak didik" WOT.SD/29/6/21 3. "Iya guru mengembangkan motivasi	Hasil raport (CD.2)	Guru mengembangkan motivasi diri anak didik, dengan menyemangati dan mendorong anak bersikap baik, dengan mengembangkan motivasi pada diri anak didik di sekolah

				diri anak didik yang baik”WOT.Y/7/7/21) 4. ”Iya mengembangkan motivasi diri anak didik”(WOT.M/12/7/21) 5. ”Iya guru mengembangkan motivasi diri anak didik”(WOT.MHK/15/7/21) 6. ”Iya memberikan”(WA.ANA/21/6/21) 7. “Iya saya mengembangkan motivasi pada diri anak didik saya di sekolah”(WGK.ZB/7/6/21)		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 8

PEDOMAN VALIDASI OBSERVASI ORANG TUA**Petunjuk :**

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda chekchelist (√) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.				
2.	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.				
3.	Lembar observasi sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).				
	Pertanyaan pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang akan diukur pada peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak				

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi orang tua :

LD : Layak digunakan (....)
 LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (....)
 TLD : Tidak layak digunakan (....)

Sintang, 31 Mei 2021
 Validator I

Yohanes B. Mulyadi, S.Fil., M.Psi.
 NIDN. 1121106901

SURAT KETERANGAN VALIDASI OBSERVASI ORANGTUA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes B. Mulyadi, S.Fil., M.Psi.

Jabatan : Validator I

NIDN : 1121106901

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Theodosia Yayuk Marselina

Nim : 170108014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG.PAUD

Bahwa lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022” untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Mei 2021

Validator I

Yohanes B. Mulyadi, S.Fil., M.Psi.

NIDN. 1121106901

PEDOMAN VALIDASI OBSERVASI ORANG TUA

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.				
	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.				
	Lembar observasi sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).				
	Pertanyaan pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang akan diukur pada peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak				

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi orang tua :

LD : Layak digunakan (....)
 LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (....)
 TLD : Tidak layak digunakan (....)

Sintang, 31 Mei 2021
 Validator II

Suryameng, M.Pd.
 NIDN.1103098901

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI
ORANG TUA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

Jabatan : Validator II

NIDN : 1103098901

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Theodosia Yayuk Marselina

Nim : 170108014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG.PAUD

Bahwa pedoman lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022” untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Mei 2021
Validator II

Suryameng, M.Pd
NIDN.1103098901

**PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA
ORANG TUA, GURU, DAN ANAK**

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda chekchelist (√) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.				
2.	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.				
3.	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).				
4.	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada peran Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak				

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru, orang tua, dan siswa :

LD : Layak digunakan (....)
 LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (....)
 TLD : Tidak layak digunakan (....)

Sintang, 31 Mei 2021
 Validator I

Yohanes B. Mulyadi, S.Fil., M.Psi.
 NIDN. 1121106901

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG
TUA, GURU, DAN SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes B. Mulyadi, S.Fil., M.Psi.

Jabatan : Validator I

NIDN : 1121106901

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Theodosia Yayuk Marselina

Nim : 170108014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG.PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022” untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Mei 2021
Validator I

Yohanes B. Mulyadi, S.Fil., M.Psi.
NIDN. 1121106901

PEDOMAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA, GURU, DAN ANAK

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah komentar/saran pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom (LD, LDD, TLD) yang tersedia.

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			Komentar/saran
		LD	LDD	TLD	
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan didalam lembar observasi.				
2.	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.				
3.	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).				
4.	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada “Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak				

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru, orang tua, dan siswa :

LD : Layak digunakan (....)
 LDD : Layak digunakan dan diperbaiki (....)
 TLD : Tidak layak digunakan (....)

Sintang, 31 Mei 2021
 Validator II

Suryameng, M.Pd.
 NIDN.1103098901

Lampiran 9

**SURAT KETERANGAN VALIDASI LEMBAR WAWANCARA ORANG
TUA, GURU, DAN SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd.

Jabatan : Validator II

NIDN : 1103098901

Memberikan keterangan pada mahasiswa :

Nama : Theodosia Yayuk Marselina

Nim : 170108014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG.PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Tahun Pelajaran 2021/2022” untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan surat pernyataan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Mei 2021
Validator II

Suryameng, M.Pd.
NIDN.1103098901

CD 1 FOTO-FOTO PENELITIAN**Gambar 1 Observasi Guru****Gambar 2 Wawancara Guru**



Gambar 3 Wawancara Anak



Gambar 4 Wawancara Anak



Gambar 5 Wawancara Anak



Gambar 6 Wawancara Orangt Tua Anak



Gambar 7 Wawancara Orangtua Anak



Gambar 8 Wawancara Anak

Lampiran 11

CD.2 Gambar raport anak kelompok B1

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya			✓	
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			✓	
		2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			✓	
		3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari		✓		
		4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa		✓		
		3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia		✓		
		4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia		✓		

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Perkembangan Agama dan Moral Ananda mulai berkembang, Ananda dapat berdoa sebagai rasa syukur, mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya.

Rekomendasi : Ananda butuh bimbingan dlm menyebut nama-nama agama dan dalam melakukan ibadah sehari-hari.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
5.	Bahasa	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman.			✓	
		3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)		✓		
		4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)		✓		
		3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)		✓		
		4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)		✓		
		3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.		✓		
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.		✓		

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Perkembangan bahasa ananda mulai berkembang, dapat menjawab pertanyaan sederhana, dapat meniru bermacam suara,

Rekomendasi : Ananda perlu meningkatkan pengenalan keaksaraan awal melalui nama diri dan benda benda,

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
4.	Sosial Emosional	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.		✓		
		2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.			✓	
		2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.			✓	
		2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.			✓	
		2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuannya.		✓		
		2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.		✓		
		2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.			✓	
		2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.			✓	
		3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain			✓	
		4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.		✓		
		3.14. Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri			✓	
		4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.		✓		

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Perkembangan sosial emosional Ananda mulai berkembang. Ananda, sudah mau bermain bersama teman, mau menunggu giliran dalam mencuci tangan, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Rekomendasi : Ananda butuh bimbingan dalam mengungkapkan keinginan serta rasa percaya diri anak.

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
2.	Fisik Motorik	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat			✓	
		3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus		✓		
		4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus		✓		
		3.4. Mengetahui cara hidup sehat			✓	
		4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat		✓		

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Perkembangan Fisik motorik Ananda mulai berkembang, Ananda dapat menggunting, menempel, mengontrol benda-benda kecil seperti maronce dan kolasi (mengisi pola). Memiliki perilaku hidup sehat seperti sering mencuci tangan.

Rekomendasi : Ananda butuh bimbingan dalam melipat bentuk kertas

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
3.	Kognitif	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.			✓	
		2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.		✓		
		3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif		✓		
		4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.		✓		
		3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).		✓		

CD.3 VISI DAN MISI TK NEGERI PEMBINA SEKADAU**Visi Sekolah**

Kreatif Berprestasi Beriman dan Nasionalisme

Misi Sekolah

1. Menciptakan anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan
2. Menciptakan Susana belajar berbasis beriman demi tercapainya anak yang berprestasi
3. Mendidik dan menambahkan budi pekerti untuk menciptakan anak yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
4. Mengkokoh pondasi kepribadian anak agar memiliki rasa cinta tanah air



PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
TK. NEGERI PEMBINA KECAMATAN SEKADAU HILIR
 Alamat : Jalan Merdeka Barat Km.2 Sekadau

Nomor : 422/13/TK-B/2021
Perihal : Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Kepada Yth.
 Kepala Prodi PG-PAUD

Di
 Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK. Negeri Pembina menerangkan bahwa:

Nama : Theodosia Yayuk Marselina
 NIM : 17010801
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru PAUD

Sudah melaksanakan penelitian di TK dengan judul :
 " Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Anak Kelompok B 1 di TK Negeri Pembina
 Sekadau Tahun Pelajaran 2020/2021.
 Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Sekadau, 29 Juni 2021
 Kepala TK. Negeri Pembina



Jaiton, S. Pd
 NIP: 196512251987022003

RIWAYAT HIDUP



Theodosia Yayuk Marselina, lahir pada tanggal 02 April 1999 Lebuk Lantang, Tempunak. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kartono dan Ibu Anastasia Eka Ariani. Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN No 26 Sei Kura, Tempunak selama enam tahun dan selsai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMP Nusantara Indah Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMK Negeri 1 Sintang selama tiga tahun dan selsai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu pendidikan Anak Usia Dini, prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2022. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti pernah menjabat sebagai Anggota HMPS prodi PG-PAUD selama satu tahun yaitu periode 2017-2018. Peneliti juga bergabung didi dua unit kegiatan kemahasiswaan yaitu KMK dan KSR PMI.